



PERAN CARA BELAJAR DALAM MEMEDIASI PENGARUH INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Siti Nurdianti,[✉] Ahmad Nurkhin

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2016
Disetujui Agustus 2016
Dipublikasikan
Oktober 2016

Keywords:
Internet as source learning;
Learning outcomes;
Learning way;
Self-Confidence.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran cara belajar dalam memediasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang pada tahun 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sejumlah 111 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur, *sobel test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara semua variabel secara parsial yakni pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi (19,7%), kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi (16,8%), cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi (32,1%), pemanfaatan internet terhadap cara belajar (62%), kepercayaan diri terhadap cara belajar (34,8%), pemanfaatan internet sebagai sumber belajar melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi (19,9%), kepercayaan diri melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi (11,2%). Disimpulkan, cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maupun kepercayaan diri.

Abstract

The aim of this research is to know the role of learning way in mediating the effect of the use of the internet as a source of learning and self-confidence toward economic learning outcomes of 11th social students class at SMA N 2 Rembang Academic Year 2015/2016. The population of this research is all the students of SMA N 2 Rembang year 2015, sampling method used is the saturated samples a number of 111 students. Data collection method used is the method of documentation and questionnaire method, Data analysis method used is descriptive analyze, path analyze and sobel test. The results showed a positive and significant correlation between all variables partially is the results showed a positive and significant all variables partially is the use of the internet as a source of learning toward economics learning outcomes (19,7%), self-confidence toward economics learning outcomes (16,8%), ways of learning toward economics learning outcomes (32,1%), the use of the internet as a source of learning toward ways of learning (62%), self-confidence toward ways of learning (34,8%), the use of the internet as a source of learning through ways of learning as an intervening variable toward economic learning outcomes (19,9%), self-confidence through ways of learning as an intervening variable toward economic learning outcomes (11,2%). Summed up, learning way to economic learning outcomes either directly or indirectly through the use of the internet as a source of learning as well as self-confidence

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉]Alamatkorespondensi:
GedungC6Lantai1 FEUnnes
KampusSekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: sitinurdianti3@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi individu sejak lahir dan menjadi hal terpenting dalam kehidupan seseorang karena pendidikan adalah sarana utama dalam membentuk dan menciptakan sumber daya yang berkualitas dalam mempersiapkan kehidupan dimasa yang akan datang. Menurut Munib, dkk (2012:27) pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia-manusia yang lebih berkebudayaan, manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang lebih baik. Hal ini sesuai tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Bab II Pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Perubahan tersebut dalam proses belajar dapat diamati dari perkembangan siswa dan menjadi ukuran hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni (2012:69) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diperoleh dari kegiatan belajar dan digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA N 2 Rembang diperoleh data mengenai nilai murni siswa pada ulangan akhir semester gasal pada 2 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan jumlah yang tidak tuntas terus meningkat dari tahun ke tahun. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagian besar siswa masih tergolong rendah.

Menurut Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua yaitu pertama faktor internal seperti percaya diri, disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi,). Kedua faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alat instrument (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).

Salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar. Menurut Mulyasa (2009:177) sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang diperlukan. Sumber belajar sangat berguna untuk pembelajaran siswa karena dengan adanya sumber belajar akan mempermudah siswa untuk mempelajari pengetahuan yang baru. Banyak Sumber belajar yang saat ini tersedia disekolah, seperti sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasan dalam menggali ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan cepat, sehingga mempermudah proses belajarnya.

Peranan informasi yang meningkat dalam berbagai aktivitas kehidupan maupun teknologi, akses terhadap sumber dan jaringan informasi menjadi semakin penting bagi siapapun. Internet memudahkan peserta didik mencari wawasan yang luas baik tentang pengetahuan umum maupun materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Philip rechdalle dalam Riyanto (2012:6) siswa dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar yang memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi yang *up to date* akan menambah pengetahuan siswa dan dapat digunakan untuk mencari materi diduga akan

meningkatkan hasil belajar menjadi optimal. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiyani (2010) yang menunjukkan bahwa manfaat internet dalam mendukung perkuliahan dalam kategori baik, artinya mahasiswa yakin semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin meningkat pula prestasi yang akan diperoleh. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Listyanto (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar, artinya semakin banyak menggunakan internet untuk mencari informasi pengetahuan tentang materi maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa.

Hasil observasi awal mengenai faktor sumber belajar dengan wawancara terhadap guru Ekonomi (Munasir, S.Pd) dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa yang masih belum maksimal diantaranya dipengaruhi oleh kurangnya sumber belajar. menurut keterangan dari guru diketahui bahwa sumber belajar yang digunakan untuk pegangan adalah LKS dan untuk buku paket guru tidak mewajibkan siswa untuk mempunyai. Diperpustakaan sekolah juga hanya terdapat beberapa buku paket Ekonomi yang tidak mencukupi banyak siswa dan kebanyakan siswa tidak berinisiatif untuk mencari referensi sendiri yang digunakan untuk belajar, dengan itu siswa kurang dalam mencari pengetahuan tentang materi yang dijelaskan.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar bukan hanya dari faktor ekstern saja, tetapi juga faktor intern yaitu kepercayaan diri. Menurut Hakim dalam Jananti (2014:259) rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk dapat mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan melakukan sesuatu dengan penuh keyakinan bahwa dia bisa, selain itu juga dapat mengatasi berbagai persoalan dan kesukaran yang dihadapinya, dan memiliki sikap positif dalam segala hal. Dengan itu anak akan mampu dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri (2013) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap prestasi belajar, artinya semakin kuat atau tinggi rasa percaya diri

siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya.

Hasil observasi awal mengenai faktor kepercayaan diri dengan wawancara dengan Guru Ekonomi (Munasir, S.Pd) yang menyatakan bahwa siswa dalam menerima pelajaran kurang memperhatikan materi yang dijelaskan, siswa kurang aktif dalam bertanya tentang materi yang tidak paham, mereka lebih memilih diam dan bersifat pasif dalam kelas. Wawancara dari beberapa siswa juga menyatakan malas dalam menerima pembelajaran karena tidak paham dengan materi, siswa masih memiliki sikap kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat dan siswa tidak mau bertanya saat kurang jelas.

Selain kedua faktor yang telah disebutkan diatas, masih terdapat satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa yaitu cara belajar siswa yang kurang baik. Suatu pemahaman dapat dikatakan berbeda karena dipengaruhi oleh cara penyampaian informasi dari pendidik dan cara belajar dari masing-masing individu. Setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda-beda untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai. Cara belajar merupakan suatu cara yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini sesuai pendapat Slameto (2010:82) yang mendefinisikan metode belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya cara belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak akan maksimal.

Kartini kartono dalam winulang (2015) mengungkapkan bahwa cara belajar yang dilakukan siswa ada yang efisien dan ada juga cara belajar yang kurang efisien. Seseorang yang mempunyai cara belajar yang efisien memungkinkannya untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai cara belajar yang tidak efisien. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Yonitasari (2014) yang menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Dari observasi awal mengenai faktor cara belajar siswa cukup baik. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas siswa sudah mau mengerjakan tugas dengan tepat waktu, siswa juga banyak mengikuti tambahan pelajaran diluar jam pelajaran, siswa juga mempunyai jadwal belajar

dirumah, ketika ada ulangan dan tugas siswa juga belajar dengan baik. Siswa mau bertanya ketika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan cara belajar sebagai variabel intervening atau variabel antara, peneliti menduga bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri siswa yang baik akan mempengaruhi seorang siswa untuk menerapkan cara belajar yang baik pula sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai penelitian Maryanto (2013) yang menunjukkan bahwa cara belajar sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini akan menguji kembali peran cara belajar dalam memediasi pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai Ulangan Akhir Semester. Variabel independen yang digunakan adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kepercayaan diri. Dan variabel intervening yang digunakan adalah cara belajar siswa.

Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*) menurut Bandura dalam Alwhisol (2009:283) sangat terkenal dengan salah satu konsep dalam aliran behaviorisme yang menekankan pada komponen kognitif dari pikiran, pemahaman, dan evaluasi. Dalam penelitian ini teori pembelajaran sosial digunakan sebagai *grand theory* karena di dalam teori ini menyatakan bahwa terdapat tiga faktor utama yang saling berinteraksi dalam proses pembelajaran yaitu perilaku, kognitif dan lingkungan. Dimana tingkah laku siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Apabila lingkungan mengajarkan belajar yang baik, maka terbentuklah pembelajaran yang baik pula. Namun disini dibutuhkan faktor kognitif dimana faktor ini memainkan peranan yang penting untuk memfilter lingkungan yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya. Hal ini sesuai dengan variabel yang dipakai yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, kepercayaan diri, dan cara belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan

dan diduga terkait hasil belajar Ekonomi siswa adalah:

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap cara belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
5. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri terhadap cara belajar siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
6. Adakah pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?
7. Adakah pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang tahun pelajaran 2015/2016?

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan penelitian *ex post facto* yaitu mengambil data atau menggali data dari peristiwa yang sudah terjadi (Wahyudin, 2015:19). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang yang berjumlah 111 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh berjumlah 111 siswa.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat hasil belajar ekonomi (Y) dengan indikator nilai hasil ulangan akhir semester gasal, variabel bebas yaitu pemanfaatan internet sebagai sumber belajar (X_1) dengan indikator pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet, ketersediaan internet sebagai

sumber belajar, ketepatan fungsi internet, intensitas pemanfaatan internet, dan fasilitas yang seringkali digunakan dalam belajar (Oetomo, 2007:12) dan kepercayaan diri (X_2) dengan indikator percaya diri batin meliputi cinta diri, pemahaman diri, tujuan positif, pemikiran positif, dan percaya diri lahir meliputi komunikasi, ketegasan, penampilan diri, pengendalian perasaan (Lindenfield, 1997:4-11) variabel mediasi yaitu cara belajar dengan indikator pembuatan jadwal & pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas (Slameto, 2010: 82-88)

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang digunakan untuk mencari nilai ulangan akhir semester gasal pada obyek penelitian dan metode angket yang telah disusun untuk diisi oleh responden. Angket yang disusun adalah jenis angket tertutup dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), rendah (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Teknik analisis uji instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis jalur (*path analysis*), uji hipotesis baik uji t maupun uji *sobel test*, dan koefisien determinasi secara parsial (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, maka dilakukanlah analisis penggambaran variabel-variabel penelitian yaitu hasil belajar, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, kepercayaan diri dan cara belajar. Hasil perhitungan analisis deskriptif hasil belajar ekonomi dari 111 siswa yang menjadi responden, sebanyak 96 siswa (86%) berada dalam kriteria tidak tuntas. Sedangkan 15 siswa (14%) berada dalam kategori tuntas. Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang belum tuntas lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tuntas, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang masuk dalam kategori belum tuntas.

Analisis deskriptif untuk pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, dari 111 responden diketahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berada dalam kriteria tinggi ditunjukkan dengan presentase 39,64%, dalam kriteria sangat tinggi ditunjukkan dengan presentase 16,22%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan presentase 34,23%, dalam kriteria rendah ditunjukkan dengan presentase 9,91%. Analisis deskriptif untuk kepercayaan diri, dari 111 responden diketahui kepercayaan diri berada dalam kriteria tinggi ditunjukkan dengan presentase 46,85%, dalam kriteria sangat tinggi ditunjukkan dengan presentase 35,14%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan presentase 17,12%, dalam kriteria rendah ditunjukkan dengan presentase 0,90%. Analisis deskriptif untuk cara belajar, dari 111 responden diketahui cara belajar berada dalam kategori tinggi ditunjukkan dengan presentase 45,95%, dalam kriteria sangat tinggi ditunjukkan dengan presentase 15,32%, dalam kriteria cukup ditunjukkan dengan presentase 22,52%, dalam kriteria rendah ditunjukkan dengan presentase 16,22%.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parameter individual (uji statistik t) dan uji sobel untuk hipotesis yang melibatkan adanya variabel mediasi. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, nilai signifikansi untuk uji t < 0,05 dan uji sobel menunjukkan nilai t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ketujuh hipotesis yang diajukan adalah signifikan atau diterima.

Hasil uji H1 yakni pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi menunjukkan hasil uji t sebesar 2.876 dengan signifikansi 0,005 yang menunjukkan bahwa < 0,05 sehingga **H1 diterima**. Kontribusi secara parsial pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 16,83%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil penelitian pemanfaatan internet sebagai sumber belajar diketahui dari indikator adalah pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet dengan pemahaman yang baik

akan membuat siswa fokus pada pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, bukan sebagai media yang hanya digunakan untuk mencari informasi praktis dan bukan hanya untuk chatting di media social. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar dengan pentingnya peran internet maka ketersediaan media serta sarana yang dibutuhkan anak untuk mengakses internet harus memadai, selain disekolah orang tua juga harus memperhatikan sehingga dirumah siswa juga dapat mengakses internet. Ketepatan fungsi internet adanya internet harus dimanfaatkan dengan baik dan benar menurut fungsinya maka ketepatan fungsi pengguna internet akan sangat membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan terbaru mengenai perkembangan ekonomi saat ini.

Kaitannya dengan indikator intensitas siswa mengakses informasi melalui internet dengan siswa yang cukup sering mengakses internet dan memanfaatkannya untuk mendukung kebutuhan informasi dan perluasan materi terkait mata pelajaran ekonomi. Fasilitas-fasilitas yang seringkali digunakan di internet banyak fasilitas yang tersedia di internet dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menambah informasi pada mata pelajaran ekonomi, untuk bertukar informasi melalui e-mail dan lain-lain.

Hal tersebut sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura. Dalam teori ini terdapat tiga elemen penting yakni lingkungan, perilaku dan kognitif dari seseorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya, begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa dalam belajar yakni berkaitan dengan hasil belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan disekitarnya. lingkungan yang dimaksud dapat terdiri dari lingkungan belajar seperti internet sebagai lingkungan yang mempengaruhi pendidikan dan memberikan pengaruh penting bagi perkembangan, perubahan perilaku dan kognitif siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Fauzi (2008:339) bahwa Pemanfaatan internet sebagai

sumber belajar merupakan salah satu bentuk perkembangan dari teknologi informasi yang juga telah memberi pengaruh terhadap dunia pendidikan hingga kini internet mulai dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar dalam mencari materi atau pengetahuan untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. maka Semakin tinggi siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiyani (2010), Listyanto (2013), Purwaningrum (2015) yang mengemukakan pendapat bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar maka akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa yang optimal.

Hasil uji H2 yakni pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi menunjukkan hasil uji t sebesar 2.955 dengan signifikansi 0,004 yang menunjukkan bahwa $< 0,05$ sehingga **H2 diterima**. Kontribusi secara parsial pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 7,56%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil penelitian kepercayaan diri dalam penelitian ini diketahui dari indikator yaitu Indikator percaya diri batin seperti mencintai diri, pemahaman diri, mempunyai pemikiran dan tujuan positif, dan percaya diri lahir seperti komunikasi yang baik, ketegasan dan penampilan yang baik dan pengendalian perasaan. Apabila siswa peduli akan dirinya, selalu ingin tahu pendapat teman akan dirinya, mengerti akan tujuan benar, memiliki pemikiran yang positif, aktif dalam pembelajaran, mempunyai ketegasan dalam menyelesaikan tugas, dan bisa mengendalikan perasaan ketika belajar sehingga tidak akan larut dalam kesedihan atau kebahagiaan yang dialaminya akan berdampak pada hasil belajar ekonomi.

Hal tersebut sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura. Dalam teori

ini terdapat tiga elemen penting yakni lingkungan, perilaku dan kognitif dari seseorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya, begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa dalam belajar yakni berkaitan dengan hasil belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan disekitarnya. Dengan kepercayaan diri, apabila lingkungan mengajarkan ia untuk memiliki kepercayaan yang baik, maka terbentuklah kepercayaan diri yang baik pula. Namun disini dibutuhkan faktor kognitif untuk memfilter lingkungan yang dapat memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Lindenfield (1999:12) yang menyebutkan bahwa anak yang tidak mempunyai rasa percaya diri maka anak tersebut tidak memanfaatkan rasa percaya diri dengan sebaik-baiknya, mereka akan terus-menerus kurang berhasil dalam belajarnya dan akhirnya menjadi malas dan bosan. Jadi semakin rendah kepercayaan diri individu maka semakin rendah hasil yang dicapai, begitu sebaliknya semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut. Hal tersebut dikarenakan siswa dengan kepercayaan diri tinggi akan melakukan hal-hal meskipun mereka anggap sulit. Berbeda dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, mereka akan cenderung malas untuk melakukan sesuatu dan akan menghindari yang mereka anggap sulit sehingga kemungkinan untuk berhasil cenderung kecil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Al-Hebaish (2012), Jananti (2014), Al-Jufri (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepercayaan diri siswa maka akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Hasil uji H3 yakni pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi menunjukkan hasil uji t sebesar 5.800 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa $< 0,05$ sehingga **H3 diterima**. Kontribusi secara parsial pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 23,91%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil penelitian cara belajar dapat diketahui dari indikator yang dapat diterapkan oleh siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi yaitu cara mengikuti pelajaran, cara belajar mandiri, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku pelajaran dan cara mengikuti ujian. Kaitannya dengan cara mengikuti pelajaran yang baik dengan membaca dan mempelajari materi yang telah diberikan dan materi selanjutnya yang belum diajarkan maka siswa akan mudah mengingat apa yang telah dipelajarinya dalam pelajaran ekonomi, dengan mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru maka akan mendorong siswa untuk lebih aktif, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat akan menunjang dalam proses belajar di kelas karena kelengkapan belajar sudah terpenuhi, konsentrasi saat guru menerangkan dan mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru akan mempermudah siswa untuk menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Cara belajar mandiri yang baik juga memacu siswa untuk mandiri dalam belajarnya karena siswa akan mempelajari kembali materi yang telah disampaikan guru disekolah dan siswa akan berlatih mengerjakan soal dengan mandiri. Begitupun dengan cara belajar kelompok yang baik maka siswa akan aktif membahas materi yang dianggap susah dan membahas dengan teman sekelompok. Cara mempelajari buku pelajaran yang baik yaitu siswa menentukan sumber buku ekonomi yang tepat sesuai dengan materi, membuat ertanyaan dan menjawab soal yang terdapat dalam buku ekonomi. Serta cara menghadapi ujian antara lain membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya dan mendahulukan menjawab pertanyaan yang mudah. Dengan cara belajar yang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura. Dalam teori ini terdapat tiga elemen penting yakni lingkungan, perilaku dan kognitif dari seseorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya, begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa dalam belajar yakni berkaitan dengan hasil belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan disekitarnya. apabila lingkungan sekitar mengajarkan untuk belajar dengan baik maka akan terbentuk cara belajar siswa yang baik pula, namun disini peran kognitif dibutuhkan untuk memilih lingkungan yang memberikan pengaruh buruk terhadap dirinya.

Hal ini diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan Slameto (2010:82) yang mendefinisikan metode belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Cara belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Jadi Cara belajar merupakan suatu proses dalam siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Tanpa adanya cara belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga tidak akan maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Maryanto (2013), Yonitasari (2014), Vicka (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

Hasil uji H4 yakni pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap cara belajar siswa menunjukkan hasil uji t sebesar 6.038 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa $< 0,05$ sehingga **H4 diterima**. Kontribusi secara parsial pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap cara belajar siswa sebesar 25,20%. Penelitian tersebut

menunjukkan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cara belajar siswa.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap cara belajar. Hal ini sesuai dengan indikator pemanfaatan internet yang cocok untuk meningkatkan cara belajar dengan indikator cara belajar. Dengan paham konsep internet akan memudahkan siswa kapan saja menggunakan internet untuk belajar yang dapat disesuaikan dengan jadwal belajar yang dibuat. Indikator adanya ketersediaan internet di sekolah maupun dirumah memudahkan siswa untuk mencari materi yang luas untuk mengulang bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan internet yang mempunyai fungsi untuk mencari informasi *Up to date* hal ini membuat siswa belajar dengan mudah tenang dan dapat berkonsentrasi siswa tersebut. Intensitas internet siswa dapat menggunakan waktu luang digunakan siswa untuk memanfaatkannya untuk mencari informasi dengan membaca dan mencatat materi yang penting yang dia dapat di internet. Dan indikator fasilitas-fasilitas yang ada di internet siswa dapat mencari bahan-bahan yang digunakan untuk mengerjakan tugas.

Hal tersebut sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura. Dalam teori ini terdapat tiga elemen penting yakni lingkungan, perilaku dan kognitif dari seseorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya, begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa berkaitan dengan cara belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan disekitarnya. lingkungan yang dimaksud dapat terdiri dari lingkungan belajar seperti internet. dengan siswa yang mau memanfaatkan internet akan memudahkan untuk belajar sendiri, mencari materi tambahan, mengakses literature atau referensi dengan cepat yang mengakibatkan cara belajar siswa baik. Namun disini faktor kognitif juga dibutuhkan untuk memfilter pengaruh internet yang buruk terhadap dirinya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Philip dalam Riyanto (2012) siswa dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan sehingga akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dan pendapat Djaali (2008:128) mengenai cara belajar merupakan cara atau teknik yang digunakan siswa pada waktu menerima pembelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Dengan hal ini memanfaatkan internet sumber belajar siswa dapat mencari materi tambahan untuk penjelasan sendiri, dapat digunakan untuk mencari bahan untuk tugas hal ini dapat mempengaruhi cara belajar siswa menjadi lebih baik.

Dari penjelasan tentang hasil penelitian, teori-teori yang diungkapkan hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap cara belajar siswa.

Hasil uji H5 yakni pengaruh kepercayaan diri terhadap cara belajar siswa menunjukkan hasil uji t sebesar 3.732 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa $< 0,05$ sehingga **H5 diterima**. Kontribusi secara parsial pengaruh kepercayaan diri terhadap cara belajar siswa sebesar 13,11%. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cara belajar siswa.

Kepercayaan diri akan berpengaruh dengan cara belajar siswa yang baik. Dengan mempunyai rasa cinta dan pemahaman diri siswa akan bisa membuat jadwal sendiri sesuai dengan kondisi dan selalu bisa melaksanakannya, dengan tujuan dan pemikiran positif siswa sadar akan pentingnya belajar maka siswa akan membaca dan mengulangi bahan pelajaran. Indikator dari ketegasan tentunya siswa akan dapat mengerjakan tugas dengan baik dan tidak bermain sebelum tugas tersebut selesai, penamilan yang baik akan membuat siswa percaya dalam belajar dan dapat berkonsentrasi. Siswa dituntut untuk dapat mengendalikan perasaan agar tidak terlalu larut dalam perasaan yang dihadapi dan siswa tersebut akan belajar dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan teori belajar sosial yang dikemukakan Bandura. Dalam teori ini terdapat tiga elemen penting yakni lingkungan, perilaku dan kognitif dari seseorang individu. Seorang individu yang berperilaku dipengaruhi oleh kognitif dan lingkungannya. Kognitif yang ia miliki pula dipengaruhi oleh lingkungan dan perilakunya, begitu pula dengan lingkungan yang dipengaruhi pula oleh perilaku dan kognitif individu. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku siswa berkaitan dengan cara belajarnya, dipengaruhi pula oleh kognitif yang ia miliki dan lingkungan disekitarnya. Dengan adanya kepercayaan diri dan kemauan dari siswa maka mempengaruhi cara belajar siswa tersebut lebih baik.

Percaya diri menurut Lina dan Klara (2010:14) adalah rasa yakin dan percaya bahwa kita dapat melakukan atau meraih suatu hal. Dengan kata lain, adanya kepercayaan diri dan kemauan dari siswa maka akan memudahkan siswa untuk belajar dengan mandiri, berpikir untuk memperbaiki cara belajar siswa tersebut dan siswa akan mampu membuat strategi atau cara belajar yang baik. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat mempengaruhi cara belajar yang baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, **H6** yang berbunyi terdapat pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar melalui cara belajar sebagai variabel intervening terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang dinyatakan **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui cara belajar sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 19,7%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 23,4%, sehingga total pengaruh yang ada sebesar 46,5%.

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tidak langsung lebih tinggi dari pengaruh langsung. Tingginya pengaruh ini menunjukkan bentuk *Perfect mediation* dari peran cara belajar sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa cara belajar mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara pemanfaatan

internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar juga harus didukung cara belajar yang tinggi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi. Dengan cara paham terhadap konsep internet sebagai sumber belajar, ketersediaan internet sebagai sumber belajar, paham akan ketepatan fungsi internet, intensitas belajar menggunakan internet, dan fasilitas-fasilitas yang sering digunakan siswa. Siswa dapat memanfaatkan internet dengan mencari sumber belajar yang luas tentunya akan lebih termotivasi untuk mempelajari materi dengan sendiri akan meningkatkan hasil belajar yang tinggi. Tapi selain pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar yang tinggi juga harus adaimbangan dari cara belajar siswa yang baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi selain dari pengaruh internet juga harus dimunculkan cara belajar. keberadaan cara belajar sangatlah penting. Cara belajar dapat memberikan siswa untuk meningkatkan belajarnya lagi dalam mencapai hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori belajar sosial yang mengatakan bahwa lingkungan, kognitif, perilaku saling mempengaruhi. Seorang individu tidak akan mengubah perilaku yang ada pada dirinya tanpa dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kognitif yang dimilikinya. Pada teori ini terbentuknya perilaku dapat tampak pada hasil belajar. Hal ini jelas menunjukkan bahwa teori ini berkaitan erat dengan variabel dependen dalam penelitian ini yakni hasil belajar ekonomi. Dalam Purwanto, 2013:84 hilgard dan bower mengatakan dalam bukunya *Theoris of learning* (1975) bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang. Dengan demikian bahwa hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan perilaku. Berdasarkan pembahasan diatas peran cara belajar dalam memediasi sangatlah baik karena dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa dapat

belajar dengan sendirinya tanpa harus disuruh dan hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar melalui cara belajar sebagai variabel intervening. Hasil penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan Maryanto (2013) menunjukkan bahwa terdapat bahwa cara belajar dapat berperan sebagai variabel intervening. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar juga harus didukung dengan cara belajar siswa yang baik agar dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Hasil uji hipotesis, **H7** yaitu ada pengaruh kepercayaan diri melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Rembang dinyatakan **diterima**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi melalui cara belajar sebagai variabel intervening dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 16,8%, sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 14,5%, sehingga total pengaruh yang ada sebesar 36,3%.

Besarnya pengaruh tidak langsung lebih rendah dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Rendahnya pengaruh ini menunjukkan bentuk *Partial mediation* dari peran cara belajar sebagai variabel intervening, yang artinya bahwa cara belajar tidak mampu memediasi secara sempurna pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah menilai bahwa kepercayaan diri itu sangat berpengaruh dan penting terhadap apa yang ingin dicapai, karena faktor dari keyakinan diri ini sangat menentukan dia berhasil dalam mencapai tujuan sehingga akan mampu mengoptimalkan hasil belajar ekonomi siswa. Sehingga siswa menganggap bahwa dengan kepercayaan diri yang tinggi dan sesuai akan mampu membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal tanpa terlalu memperhatikan cara belajarnya.

Cara belajar yang dimaksud adalah terkait dengan cara belajar siswa yang mampu mengoptimalkan hasil belajarnya seperti

pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas. Cara belajar tersebut apabila dilakukan dengan baik akan menunjukkan perubahan yang baik, begitupun sebaliknya. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari belajar yakni belajar merupakan perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik tetapi ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang buruk. Dan tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepercayaan diri yang dimiliki. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa perubahan perilaku yang baik akan mempengaruhi cara belajar dan kepercayaan diri yang baik pula.

Namun terkadang siswa kurang memperhatikan cara belajar tersebut maka akibatnya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. siswa merasa dengan kepercayaan diri yang dimilikinya akan mampu memengaruhi secara keseluruhan hasil belajar ekonominya. Percaya diri, mempunyai tujuan dan pemikiran positif, komunikasi yang baik, sikap tegas sudah dianggap cukup untuk meraih hasil belajar ekonomi yang optimal. Terkadang apabila siswa salah menggunakan kepercayaannya dalam belajar, justru menyebabkan turunnya cara belajar. hal ini yang menyebabkan turunnya pengaruh kepercayaan diri melalui cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Hal tersebut sejalan dengan teori belajar sosial yang mengatakan bahwa lingkungan, kognitif, dan perilaku saling mempengaruhi. Seorang individu tidak akan mengubah perilaku yang ada pada dirinya tanpa dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif yang dimilikinya. Perubahan perilaku yang dalam hal ini adalah hasil belajar tidak dapat diraih dengan mudah tanpa adanya kepercayaan diri siswa yang tinggi. Dengan kepercayaan diri yang tinggi akan mampu mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonominya. Hasil belajar yang optimal akan tercapai apabila cara belajar siswa berada pada kategori tinggi dan didukung dengan kepercayaan diri yang tinggi. Sebaliknya, hasil belajar ekonomi akan rendah apabila cara belajar kurang dengan kepercayaan diri yang lemah.

SIMPULAN

Disimpulkan, cara belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar maupun kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hebaish, Safaa Mohammad. 2012. The Correlation between General Self-Confidence and Academic Achievement in the Oral Presentation Course. Dalam *Theory and Practice Language Studies*, Vol. 2, No.1, pp. 60-65, faculty of education. Saudi Arabia: Taibah University.
- Al-Jufri, Widya Nur Insanni. 2015. "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Ketrampilan Mengajar Guru, Kecerdasan Emosional Dan Kepercayaan Diri Siswa terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Kompetensi Dasar Ekonomi Siswa Kelas VII MTs N 02 Semarang tahun ajaran 2014/2015". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Malang
- Djaali. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, Akhmad. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jananti, N. (2014). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, BUDAYA LOKAL DAN PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 DEMAK TAHUN AJARAN 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3866>
- Lina dan Klara S. 2010. Panduan menjadi Remaja Percaya Diri. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Lindenfield, Gael. 1997. Mendidik Anak agar Percaya Diri. Jakarta: Archan.
- Listyanto, Anggoro Dwi. 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK". Dalam jurnal pendidikan vokas, Hal 293-306. Yogyakarta : Univeversitas Negeri Yogyakarta.

- Maryanto, Septian Sabar. 2013. "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogic Guru, Kompetensi Professional Guru, Fasilitas Belajar dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi/Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ambarawa tahun ajaran 2012/2013 (cara belajar sebagai variabel intervening)". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Unnes.
- Mulyasa.2009. Menjadi Guru Professional. Bandung : PT. Remaja Roskardaya.
- Munib, Achmad dkk, 2012. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang : Unnes Press
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2007. e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Purwaningrum, Afrilia. 2015. "Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Ketrampilan Guru dalam Mengelola Kelas, Motivasi Belajar dan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA N 8 Semarang". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Purwanto, Ngalim. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Faya Sukma. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Unnes.
- Rifai, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang : Unnes Press
- Riyanto. 2012. "Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X (studi kasus pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan". Dalam Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Hal 1-12. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyani, R. (2016). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR. *Dinamika Pendidikan*, 5(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/4921>
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vicka, Cyntia Ayu. 2015. "Pengaruh Motivasi dan Cara Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen tahun ajaran 2014/2015". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.
- Wahyudin, Agus. 2015. Metodologi Penelitian Penelitian Bisnis & Pendidikan. Semarang: UNNES PRESS
- Winulang, A., & Subkhan, S. (2015). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA SOLIHIN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/4697>
- Yonitasari, D. (2014). PENGARUH CARA BELAJAR, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 4 MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2). Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3863>